

Studi Kasus : Terapi Musik Klasik Untuk Menurunkan Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Dr. Aminogondohutomo Semarang

Edwin Donny yahya¹, Irnawati², Sujarwo³

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

²Rumah Sakit jiwa daerah Aminogondohutomo Semarang
edwindonny@yahoo.com

Abstrak

Skizofrenia adalah suatu kelainan yang bersifat kronis yang ditandai dengan gejala yang parah, biasanya ditemukan dengan gejala seperti pikiran tidak tenang, merasa dirinya seperti nabi, delusi, melihat atau mendengar yang tidak ada kemudian berperilaku aneh. Tanda dan gejala yang positif dari pasien skizofrenia adalah halusinasi. Intervensi yang dilakukan dengan pasien halusinasi pendengaran ada 4 Strategi Pelaksanaan (SP) yaitu SP 1 menghardik, SP 2 bercakap-cakap dengan orang lain, SP 3 mampu membuat jadwal kegiatan harian serta SP 4 mengkonsumsi obat secara teratur dan di barengi terapi musik klasik. Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran terapi musik klasik dalam menurunkan tanda dan gejala pada pasien halusinasi pendengaran. Penelitian ini mengakses pada Google Scholar, Pubmed untuk artikel berbahasa Indonesia. Pencarian dilakukan dengan mengkombinasi kata : "skizofrenia, halusinasi, dan terapi music klasik. Partisipan pada studi ini adalah pasien dengan gangguan jiwa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan terapi music klasik pada pasien halusinasi pendengaran dapat menurunkan tanda dan gejala pada pasien halusinasi pendengaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk menurunkan tanda gejala pasien halusinasi menggunakan terapi music klasik selain menggunakan terapi farmakologisnya

Kata kunci : Skizofrenia, halusinasi pendengaran , terapi musik klasik

Abstract

Schizophrenia is a chronic disorder characterized by severe symptoms, usually characterized by confused thoughts, delusions, delusions, hallucinations, and strange or catatonic behavior. Positive signs and symptoms of schizophrenic patients are hallucinations. Nursing actions for hallucinatory patients include 4 Implementation Strategies (SP), namely rebuking, conversing with others, being able to schedule daily activities and use drugs regularly and classical music therapy. This study was to find out the description of classical music therapy in reducing signs and symptoms in patients with auditory hallucinations. This study accesses Google Scholar, PubMed for articles in Indonesian. The search was carried out by combining the words: schizophrenia, hallucinations, and classical music therapy. Participants in this study were patients with mental disorders. Results: The results of this study indicate that the application of classical music therapy to patients with auditory hallucinations can reduce signs and symptoms in patients with auditory hallucinations. The results of this study are expected to be a reference for the hospital to reduce the symptoms of hallucinations in patients using classical music therapy in addition to using pharmacological therapy.

Keywords: hallucinations, music therapy, schizophrenia, people with mental disorders

PENDAHULUAN

Gangguan kejiwaan menjadi suatu masalah yang sering dijumpai dimasyarakat yang banyak terjadi di Indonesia bahkan seluruh dunia, adapun diagnosis gangguan jiwa yang sering dijumpai adalah skizofrenia paranoid. Skizofrenia *paranoid* adalah suatu kelainan yang bersifat kronis yang di tandai dengan gejala seperti pikiran tidak tenang, merasa dirinya seperti nabi, delusi, melihat atau mendengar yang tidak ada, kemudian berperilaku aneh. Tanda dan gejala positif pasien skizofrenia adalah halusinasi, diperkirakan lebih dari 90% pasien skizofrenia mengalami halusinasi (Safitri et al., 2022). Menurut data World Health Organization (2016), terdapat sekitar 35 juta penderita depresi, 60 juta penderita bipolar, 21 juta penderita skizofrenia dan 47,5 juta penderita demensia. Indonesia. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan proporsi rumah tangga yang salah satu anggotanya menderita skizofrenia atau psikosis adalah 7/1000 dengan angka cakupan pengobatan 84,9%.

Sedangkan angka gangguan psiko-emosional pada remaja > 15 tahun adalah 9,8%. Jumlah ini naik dari 6% pada tahun 2013. Data penderita skizofrenia di RSJD Dr. Aminogondohutomo pada tahun (2022) adalah 2.126 (61,94%) jiwa dengan jumlah 13 ruangan (Data RSJD Dr. Aminogondohutomo, 2022). Setiap tahun jumlah penderita skizofrenia mengalami adanya peningkatan secara signifikan di dunia dan termasuk di Indonesia. Halusinasi pendengaran adalah halusinasi yang paling sering terjadi pada orang dengan gangguan kesehatan jiwa, seperti mendengar rintihan, tangisan, suara keras, dan berupa kata atau kalimat. Orang tersebut merasa bahwa suara itu ditujukan kepada mereka. Akibatnya, orang sering terlihat berdebat atau berbicara dengan suara yang mereka dengar. Tanda dan gejala penderita halusinasi antara lain bicara sendiri, bahasa kacau dan terkadang tidak rasional, tertawa sendiri tanpa sebab, ketakutan, ekspresi wajah tegang, kurang menjaga diri, sikap curiga dan bermusuhan, menarik diri dan menghindari orang lain. . tidak segera ditangani, ia dapat mengambil tindakan yang dapat mengancam jiwanya sendiri dan orang lain (Yanti et al., 2020).

Gangguan persepsi dapat diatasi dengan pengobatan farmakologi dan non farmakologi. Terapi musik adalah teknik relaksasi yang menimbulkan rasa tenang, membantu mengendalikan emosi dan menyembuhkan gangguan mental. Musik yang digunakan dalam terapi musik kebanyakan adalah musik lembut dengan bunyi dan irama yang teratur atau musik instrumental yaitu musik klasik. Manfaat terapi musik klasik antara lain relaksasi, mengasah pikiran, meningkatkan persepsi, konsentrasi, daya ingat, menyehatkan tubuh, meningkatkan fungsi otak. Selain itu, dapat mempererat kontak batin seseorang dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial di masyarakat. (Rosiana, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode case studi dengan menggunakan alat atau instrument lembar observasi tanda dan gejala pasien halusinasi dan mengakses google scholar, Pupmed untuk artikel berbahasa Indonesia. Pencarian dilakukan dengan mengkombinasi kata : “skizofrenia, halusinasi,dan terapi music klasik. Partisipan pada studi ini adalah pasien dengan gangguan jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan ini dengan menerapkan intervensi dari SP 1 sampai 4 dan terapi music klasik dengan hasil adanya penurunan pada tanda gejala pasien halusinasi dari 10 tanda gejala menjadi 3 dalam waktu 4 hari rawat. pada hari pertama ditemukan data sering melihat orang tanpa ada wujudnya, bicara sendiri, tidak dapat memfokuskan pikiran, daiam sambal menikmati halusinasi, sulit tidur, khawatir, merasa takut, konsentrasi buruk, menyendiri/Menarik diri, melamun dan kurang mampu merawat diri dan pada hari ke empat hanya didapatkan data memfokuskan pikiran, sulit tidur, dan kurang mampu merawat diri. Pada tanda dan gejala yang hilang menurut peneliti adalah karena pada pasien halusinasi muncul kecemasan yang berlebihan sehingga ketika diberikan terapi music klasik pasien lebih rileks, tenang, focus, percaya diri, gembira, menjadikan pikiran lebih positif dan melatih konsentrasi sehingga mudah menerima strategi pelaksanaan Strategi 1 sampai 4. Untuk data yang belum hilang yaitu memfokuskan pikiran, sulit tidur, dan kurang mampu merawat diri. Terdapat 3 data yang tidak hilang pada hari ke empat, menurut peneliti data yang tidak hilang karena kondisi diruang arimbi yang ramai dan tidak kondusif sehingga keluhan seperti memfokuskan pikiran dan sulit tidur mungkin belum teratasi. Untuk data kurang mampu merawat diri terjadi sampai hari ke empat karena pasien memang belum mampu melakukan kebersihan diri secara mandiri dan harus disuruh oleh perawat.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dengan pasien halusinasi pendengaran, dapat disimpulkan bahwa ada perubahan sebelum terapi musik dan setelah terapi musik, pengurangan tanda dan gejala halusinasi pendengaran disorot dalam daftar kontrol pasien. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pihak rumah sakit untuk mengurangi gejala halusinogen pada pasien yang menggunakan terapi musik klasik selain penggunaan terapi farmakologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., Utami, S., & Studi Ilmu Keperawatan, P. (2014). Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Dengar Di Rsj Tampan Provinsi Riau. *Jom Psik*, 1(2), 1–9.
- Mekeama, L., Putri, E., Ekawaty, F., & Oktarina, Y. (2022). *EFEKTIFITAS TERAPI AKTIFITAS KELOMPOK : MENDENGARKAN*. 6(30), 52–57.
- Mutaqin, A., Rahayu, D. A., & Yanto, A. (2023). Efektivitas Terapi Musik Klasik pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Holistic Nursing Care Approach*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26714/hnca.v3i1.10392>
- Pardede. (2021). *Mental Nursing Care Management In Schizophrenic Patients With Hallucinations Through Generalist Therapy: Case Study*.
- Piola, W., & Firmawati, F. (2022). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Gejala Pada Pasien Dengan Gangguan Sensori Persepsi Halusinasi Pendengaran Di



Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tengah Kota Gorontalo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 10(1), 1093. <https://doi.org/10.31314/zijk.v10i1.1670>

- Piola, W., Studi, P., Keperawatan, I., Muhammadiyah, U., & Klasik, M. (n.d.). *Jurnal Zaitun Jurusan Keperawatan THE EFFECT OF CLASSICAL MUSIC THERAPY ON THE REDUCTION OF SYMPTOMS IN PATIENTS WITH SENSORY PERCEPTION DISORDERS OF HEARING HALUMINATIONS IN WORKING AREACENTRAL CITY Jurnal Zaitun Jurusan Keperawatan PENDAHULUAN*. 10(1), 1093–1100.
- Riyanto, A. (2019). *APLIKASI METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN (III)*. Nuha Medika.
- Rosiana. (2019). Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Perubahan Gejala dan Fungsi pada Pasien Rawat Inap Skizofrenia di Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Maluku. *Pattimura Medical Review*, 1(2), 31–44.
- Safitri, E. N., Hasanah, U., Utami, I. T., Keperawatan, A., Wacana, D., & Kunci, K. (2022). Penerapan Terapi Musik Klasik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 2, 173–180.
- Try Wijayanto, W., & Agustina, M. (2017). Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7(1), 189–196.
- Yanti, D. A., Karokaro, T. M., Sitepu, K., . P., & Br Purba, W. N. (2020). Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr.M. Ildrem Medan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(1), 125–131. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i1.527>